

## **Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Dialog Sederhana dengan Media *Cluecard* dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas VII F SMP Negeri 1 Ambarawa Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021**

Endang Sulastri<sup>1</sup>, Alfiah<sup>2</sup>, Bambang Sulanjari<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas PGRI Semarang  
[endangsulastri@gmail.com](mailto:endangsulastri@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas PGRI Semarang  
[alfiah@upgris.ac.id](mailto:alfiah@upgris.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas PGRI Semarang  
[bambangsulanjari@upgris.ac.id](mailto:bambangsulanjari@upgris.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis teks dialog sederhana pada peserta didik kelas VII F SMP Negeri 1 Ambarawa dengan menggunakan media *cluecard*. Selain itu, bertujuan untuk mendeskripsikan cara menciptakan pembelajaran dialog yang menyenangkan dengan menggunakan media *cluecard* dalam pembelajaran jarak jauh.

Adapun penelitian ini masuk dalam jenis penelitian tindakan kelas, dengan metode: (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik unjuk kerja dan kuesioner. Alat pengumpulan data menggunakan lembar unjuk kerja dan lembar kuesioner. Analisis data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu analisa data untuk data berjenis kuantitatif, berupa angka hasil belajar peserta didik, dan analisa data untuk data kualitatif, berupa kalimat yang menggambarkan hasil pengamatan observer terhadap pembelajaran yang dilaksanakan. Teknik kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil tes tertulis pada setiap siklus.

Setelah dilakukan analisis data, ditemukan beberapa hasil penelitian sebagai berikut yaitu: (1) Penggunaan media pembelajaran *Cluecard* dapat meningkatkan keaktifan belajar dalam pembelajaran bahasa Jawa materi menulis teks dialog sederhana peserta didik kelas VIIF Semester 2 SMP Negeri 1 Ambarawa Tahun Pelajaran 2020/2021. Dari kategori rendah (49) sebelum tindakan menjadi kategori tinggi (79) setelah tindakan dibuktikan dengan hasil observasi tentang keaktifan belajar; (2) Tes unjuk kerja peserta didik terhadap penguasaan materi keterampilan menulis teks dialog sederhana dalam pembelajaran bahasa Jawa dengan media pembelajaran *Cluecard* terdapat peningkatan dari kategori cukup (76,6) sebelum tindakan, menjadi kategori Baik (84,7) setelah tindakan; dan (3) Penggunaan media pembelajaran *Cluecard* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks dialog sederhana peserta didik kelas VIIF Semester 2 SMP Negeri 1 Ambarawa Tahun Pelajaran 2017/2018 dari kategori cukup (76,6) sebelum tindakan menjadi kategori baik (84,7) setelah tindakan dibuktikan dengan hasil tes keterampilan menulis teks dialog sederhana.

Kata Kunci: keterampilan menulis, teks dialog sederhana, *cluecard*.

## **Improving Simple Dialog Writing Skills with Cluecard Media in Javanese Language Learning Class VII F SMP Negeri 1 Ambarawa Even Semester 2020/2021 Academic Year**

### *Abstract*

*This study aims to describe improving the skills of writing simple dialogue texts in class VII F students of SMP Negeri 1 Ambarawa by using clue card media. In addition, it aims to describe how to create fun dialogue learning by using clue card media in distance learning.*

*This research is classified as classroom action research, with the following methods: (1) planning, (2) acting, (3) observing, and (4) reflecting. Data collection techniques using performance techniques and questionnaires. Data collection tools using performance sheets and questionnaire sheets. Data analysis in this study is divided into two, namely data analysis for quantitative data, in the form of numbers of student learning outcomes, and data analysis for qualitative data, in the form of sentences describing the results of observer observations of the learning carried out. Quantitative techniques were used to analyze the data obtained from the results of the written test in each cycle.*

*After analyzing the data, several research results were found as follows: (1) The use of Clue card learning media can increase learning activity in Javanese language learning material for writing simple dialogue texts for class VII F Semester 2 SMP Negeri 1 Ambarawa Academic Year 2020/2021. From the low category (49) before the action to the high category (79) after that action, it was proven by the results of observations about learning activities; (2) The students' performance test on the mastery of simple dialogue text writing skills in Javanese language learning with Cluecard learning media there was an increase from the sufficient category (76.6) before the action to the Good category (84.7) after the action; and (3) The use of Cluecard learning media can improve the skills of writing simple dialogue texts for students in class VII F Semester 2 SMP Negeri 1 Ambarawa in the 2017/2018 academic year from the sufficient category (76.6) before the action to a good category (84.7) after the action. evidenced by the results of a simple dialogue text writing skill test.*

*Keywords: writing skills, simple dialogue text, clue card.*

### **PENDAHULUAN**

Pandemi corona yang juga mewabah di Indonesia, menimbulkan kecemasan dan kekawatiran yang mendalam. Dunia pendidikan terdampak dengan adanya kebijakan *social distancing*. Keputusan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri dalam Negeri Nomor 01/KB/2020, Nomor 516 Tahun 2020, Nomor HK.03.01/Memkes/363/2020, Nomor 440-882 Tahun 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19). Masa peralihan pembelajaran ini memaksa berbagai pihak untuk mengikuti alur yang sekiranya bisa ditempuh agar pembelajaran dapat berlangsung, dan yang menjadi pilihan adalah dengan pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran daring.

Pelajaran bahasa Jawa merupakan pelajaran muatan lokal di sekolah dan diberikan kepada peserta didik sejak sekolah dasar sampai sekolah menengah atas. SMP Negeri 1

Ambarawa Kabupaten Semarang merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang mengajarkan mata pelajaran bahasa Jawa. Sebagian besar orang tua peserta didik belum menerapkan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Jawa dalam keluarga. Hal tersebut menyebabkan peserta didik kurang bisa menggunakan bahasa Jawa dengan baik, terutama bahasa Jawa yang di dalamnya terdapat unggah-ungguh basa. Peserta didik masih sulit menggunakan ragam bahasa Jawa untuk orang lain dengan tepat. Mereka masih bingung antara penggunaan ragam *krama* dan *ngoko*.

Ada empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, menulis, dan membaca. Menulis dapat dikatakan keterampilan berbahasa yang paling rumit di antara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya. Ini karena menulis bukanlah sekadar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat; melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran-pikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur.

Seperti yang tertuang dalam PP nomer 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan, kelulusan peserta didik dikatakan tuntas pembelajarannya jika sudah menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baik. Penelitian ini memilih kompetensi dasar keterampilan menulis teks dialog sederhana. Peneliti memilih keterampilan menulis teks dialog sederhana untuk diteliti karena kemampuan menulis peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Ambarawa masih rendah dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75. Dengan KKM keterampilan sebesar 83, masih banyak peserta didik yang memperoleh nilai 75 saja. Pencapaian hasil belajar peserta didik aspek menulis teks dialog sederhana pada pembelajaran bahasa Jawa di kelas VII SMP Negeri 1 Ambarawa sebanyak 70% (21 dari 30) belum tuntas. Jadi untuk memperbaiki nilai yang masih jauh dari KKM, pendidik mengadakan remidi-remidi. Hasil pembelajaran menunjukkan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan untuk menuangkan ide dalam menulis dialog berbahasa Jawa. Kata-kata yang dipilih oleh peserta didik masih mengutip dari buku ajar yang digunakan. Oleh karena itu, jika dilihat dari aspek isi sebagian peserta didik dalam menulis dialog berbahasa Jawa kurang sesuai dengan tema yang diberikan pendidik.

Kesulitan peserta didik terletak pada aspek pilihan kata atau diksi, alur dialog, unggah-ungguh basa yang tampak pada pemilihan kata yang seharusnya menggunakan ragam krama malah menggunakan ragam ngoko dan sebaliknya dan dari aspek ejaan juga masih kurang. Terbukti dari hasil pekerjaan peserta didik yang masih ada kesalahan pada penggunaan huruf kapital dan kesalahan tanda baca seperti titik, koma, dan tanda seru. Strategi yang digunakan oleh pendidik masih terpusat pada pembelajaran dengan metode ceramah. Ketika pendidik memberi tugas menulis dialog berbahasa Jawa tidak ada peserta didik yang mempertanyakan mengenai tugas yang diberikan. Peserta didik tampak pasif meskipun pendidik sudah melontarkan berbagai pertanyaan terkait menulis dialog berbahasa Jawa. Ketika pendidik berkeliling sambil menanyakan tugas yang dikerjakan, peserta didik masih malu-malu untuk bertanya. Kondisi pembelajaran yang monoton seperti ini membuat peserta didik bosan, sehingga peserta didik kurang bersemangat dalam belajar.

Kendala-kendala seperti di atas dialami oleh peserta didik kelas VII F SMP Negeri 1 Ambarawa yang disebabkan oleh kurangnya antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menulis dialog berbahasa Jawa. Dalam kesehariannya, peserta didik juga tidak

terbiasa berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa melainkan menggunakan bahasa Indonesia sehingga kesulitan ketika menulis dialog berbahasa Jawa.

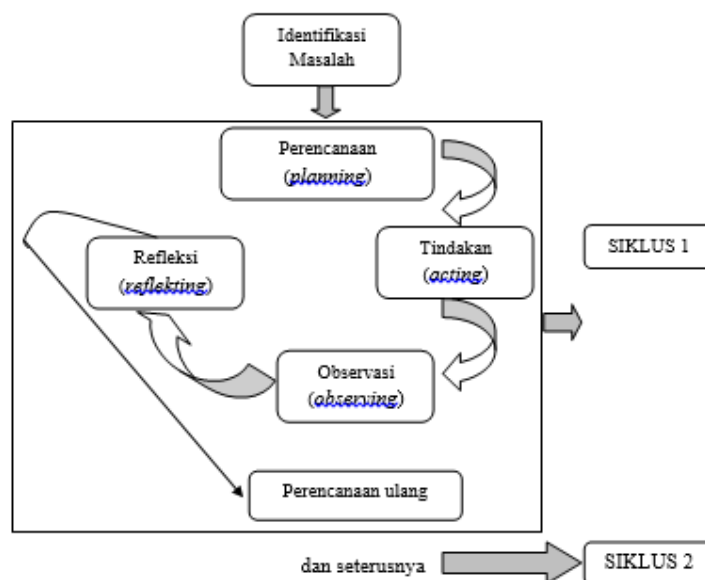
Sesuai riset yang dilakukan oleh banyak ahli, pembelajaran interaktif secara signifikan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara kualitas dan kuantitas (Mureiningsih, 2014). Sehubungan hal tersebut perlu adanya inovasi media pembelajaran, pendidik dapat mengubah media pembelajaran yang selama ini dipakai dalam pembelajaran teks dialog. Apabila menggunakan media yang lebih tepat, mempermudah peserta didik dalam proses pembelajaran menulis teks dialog, sehingga peserta didik dapat menuangkan ide serta gagasannya dengan mudah. Lebih daripada itu, dengan media pembelajaran yang tepat, kompetensi dasar yang diinginkan mudah dicapai pula. Penelitian ini menggunakan media pembelajaran yaitu dengan menggunakan media Cluecard.

Media dengan menggunakan Cluecard dalam dialog digunakan dalam penelitian ini karena peneliti ingin membantu dan memudahkan peserta didik dalam berdialog. Peserta didik diberikan petunjuk atau clue untuk membuat runtutan isi dialog tanpa keluar dari tema yang telah ditentukan oleh pendidik.

Berdasar alasan di atas, maka penulis memanfaatkan media Cluecard guna peningkatan ketrampilan berdialog sederhana dengan melakukan Penelitian dalam Pembelajaran Jarak Jauh dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp*, *Google Classroom* dan *google meet*.

## METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kurt Lewin dalam Prihantoro & Hidayat (2019) menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*).



Gambar 3.1 Siklus PTK menurut Kurt Lewin

Penelitian tindakan kelas yang meliputi komponen-komponen:

1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi.

2. Tindakan (*acting*)

Tindakan adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana.

3. Pengamatan (*observing*)

Pengamatan adalah kegiatan pengumpulan data yang berupa proses perubahan dalam proses belajar mengajar.

4. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan seperti yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala yang nyata dalam tindakan strategis.

### Teknik Pengumpulan Data

a. Unjuk Kerja

Unjuk kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan suatu pekerjaan/ tugas. Tujuan penilaian unjuk kerja adalah untuk mengetahui apa yang peserta didik ketahui dan apa yang mereka lakukan. Dengan demikian penilaian unjuk kerja tersebut harus bermakna, autentik dan dapat mengukur penguasaan peserta didik. Autentik artinya realistis atau sesuai dengan kehidupan nyata. Penilaian ini cocok digunakan untuk menilai ketercapaian penguasaan kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu. Cara penilaian ini dianggap lebih otentik daripada tes tertulis, karena apa yang dinilai lebih mencerminkan kemampuan peserta didik yang sebenarnya.

b. Kuesioner

Lembar kuesioner untuk digunakan untuk mengetahui tanggapan penggunaan media *cluecard* berdasar pentingnya penggunaan multimedia pembelajaran interaktif. Penyebaran lembar kuesioner ini dilakukan setelah proses pembelajaran selesai pada siklus II.

### Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Unjuk Kerja

Lembar unjuk kerja yang dinilai dalam keterampilan Menulis teks dialog sederhana meliputi beberapa aspek antara lain: kesesuaian isi dialog dengan topik, organisasi, pilihan kata, serta ejaan dan tanda baca. Adapun gambaran kriteria penilaian dan kategori pada masing-masing aspek dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Teks Dialog

No	Aspek	Kriteria	Skor	Nilai
----	-------	----------	------	-------

1	Isi	1. Sangat sesuai dengan topik.	21-25	Sangat baik
		2. Sesuai dengan topik.	16-20	Baik
		3. Cukup sesuai dengan topik.	11-15	Cukup
		4. Kurang sesuai dengan topik.	0-10	Kurang
2	Organisasi Isi	1. Penerapan organisasi isi sangat teratur.	21-25	Sangat baik
		2. Penerapan organisasi isi teratur.	16-20	Baik
		3. Penerapan organisasi isi cukup teratur.	11-15	Cukup
		4. Penerapan organisasi isi kurang teratur.	0-10	Kurang
3	Pilihan Kata (Diksi)	1. Pilihan kata sangat sesuai dengan unggah-ungguh basa yang benar.	21-25	Sangat baik
		2. Pilihan kata sesuai dengan unggah-ungguh basa yang benar.	16-20	Baik
		3. Pilihan kata cukup sesuai dengan unggah-ungguh basa yang benar.	11-15	Cukup
		4. Pilihan kata kurang sesuai dengan unggah-ungguh basa yang benar.	0-10	Kurang
4	Ejaan dan Tanda Baca	1. Sangat menguasai aturan penulisan ejaan dan tanda baca.	21-25	Sangat baik
		2. Menguasai aturan penulisan ejaan dan tanda baca.	16-20	Baik
		3. Cukup menguasai aturan penulisan ejaan dan tanda baca.	11-15	Cukup
		4. Kurang menguasai aturan penulisan ejaan dan tanda baca.	0-10	Kurang

b. Lembar Kuesioner

Penelitian ini menggunakan lembar Kuisoner yang dibuat dari indikator-indikator pentingnya penggunaan media yang interaktif. Adapun lembar kuesioner penggunaan Media *Cluecard* sebagai berikut:

Tabel 3.2 Lembar Kuesioner Penggunaan Media *Cluecard*.

Aspek yang ditanggapi	SS	S	TS	STS
1. Saya tertarik mengikuti pelajaran dengan menggunakan media <i>Cluecard</i> .				
2. Menurut saya media <i>Cluecard</i> yang digunakan memberikan variasi dalam pembelajaran.				
3. Menurut saya media pembelajaran <i>Cluecard</i> menggunakan desain yang variatif.				
4. Menurut saya media <i>Cluecard</i> yang digunakan dapat meningkatkan motivasi untuk terus belajar sesuai alur program.				
5. Menurut saya Media <i>Cluecard</i> yang digunakan mendorong peserta didik untuk terus belajar sampai akhir program.				
6. Menurut saya Media <i>Cluecard</i> dapat digunakan secara individual dan kelompok.				
7. Menurut saya Media <i>Cluecard</i> yang digunakan tidak terbatas pada ruang kelas, dapat digunakan dimana saja.				
8. Menurut saya Media <i>Cluecard</i> yang digunakan menjadikan pembelajaran interaktif .				
9. Menurut saya Media <i>Cluecard</i> yang digunakan dapat menambah perbendaharaan kata dalam bahasa jawa				
10. Menurut saya Media <i>Cluecard</i>				

---

menjadikan situasi pembelajaran lebih hidup dan tidak membosankan.

---

Skor

---

Data yang diperoleh dari para responden melalui kuesioner adalah data kualitatif (berupa jawaban pilihan SS, S, TS, atau STS). Selanjutnya jawaban tersebut dikuantifikasikan dengan skor yang sudah ditentukan berdasarkan pedoman Skala Likert menurut lima tingkatan jawaban responden:

Tabel 3.3 Kuantifikasi Model Skala Likert

Jawaban	Skor
SS	4
S	3
TS	2
STS	1

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Siklus I

Perencanaan tindakan mulai dari penyusunan Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Desain Media Pembelajaran pada KD keterampilan menulis teks dialog sederhana, persiapan media *Cluecard*, lembar observasi dilaksanakan dengan baik/

Hasil observasi keaktifan belajar siklus I memperoleh skor 74,2 dengan kriteria sedang. Meningkatkan dari kondisi awal yaitu 49 dengan kriteria rendah. Keaktifan belajar peserta didik ditunjukkan dengan antusiasme belajar peserta didik dengan menggunakan media *Cluecard*, rasa keingintahuan peserta didik untuk mencoba dan menerapkan dialog yang bisa diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari sangat tinggi. Hal tersebut mendorong pencapaian tujuan pembelajaran bahasa Jawa sesuai tingkat keberhasilan yang telah ditentukan.

Rata-rata nilai tes unjuk kerja peserta didik kelas VIIF Semester Genap SMP Negeri 1 Ambarawa Tahun Pelajaran 2020/2021 materi keterampilan menulis teks dialog sederhana pada siklus I adalah 81,1 dengan katagori cukup mengalami peningkatan dari kondisi awal sebesar 76,6 dengan katagori cukup.

Kelemahan pembelajaran pada siklus I adalah Materi yang disajikan oleh guru melalui penjelasan singkat dengan menggunakan media yang tersedia masih tergesa-gesa, sehingga peserta didik belum dapat menangkap sepenuhnya materi yang disampaikan. Belum sepenuhnya peserta didik terlibat aktif dan serius mengikuti pembelajaran dan hanya beberapa peserta didik yang aktif bertanya kepada guru dan belum seluruh peserta didik



terlibat aktif dalam diskusi membuat teks dialog sederhana berbahasa Jawa dengan kelompoknya serta rendahnya penguasaan kosakata bahasa Jawa peserta didik.

Hasil refleksi mendasari tindakan siklus II untuk meningkatkan hal-hal yang dapat meningkatkan keberhasilan dan mempertahankan serta memperbaiki kelemahan-kelemahan yang dapat menghambat pencapaian keberhasilan pembelajaran.

### **Siklus II**

Perencanaan tindakan mulai dari penyusunan Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Desain Media Pembelajaran pada KD menampilkan peran budaya politik partisipan, persiapan alat multimedia, lembar observasi dan lembar kuesioner dilaksanakan dengan baik.

Hasil observasi keaktifan belajar siklus II memperoleh skor 83,8 dengan kriteria Tinggi. Meningkat dari siklus I yaitu 74,2 dengan kriteria sedang. Keaktifan belajar peserta didik ditunjukkan dengan antusias belajar peserta didik dengan menggunakan media Cluecard, rasa keingintahuan peserta didik untuk mencoba dan menerapkan dialog yang bisa diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari sangat tinggi. Hal tersebut mendorong pencapaian tujuan pembelajaran Bahasa Jawa sesuai tingkat keberhasilan yang telah ditentukan.

Hasil kuesioner mengenai media pembelajaran menunjukkan bahwa media pembelajaran Cluecard sangat menarik perhatian peserta didik. Ketertarikan tersebut disebabkan oleh variasi media digunakan dalam pembelajaran. Variasi media disertai dengan variasi gambar, keterangan serta petunjuk sehingga memudahkan peserta didik dalam penggunaannya, hal ini menjadikan peserta didik terdorong untuk terus belajar sesuai program dan menjadikan pembelajaran lebih interaktif situasi pembelajaran lebih hidup dan tidak membosankan.

Penggunaan media pembelajaran dengan perolehan skor 89,4 dengan kategori sangat berhasil. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran sangat diperlukan dalam pembelajaran.

Rata-rata nilai tes unjuk kerja peserta didik kelas VIIF Semester Genap SMP Negeri 1 Ambarawa Tahun Pelajaran 2020/2021 materi keterampilan menulis teks dialog sederhana pada siklus II adalah 88,4 dengan kategori baik mengalami peningkatan dari siklus I adalah 81,1 dengan kategori cukup. Hal ini menunjukkan kalau hasil keterampilan menulis teks dialog sederhana peserta didik telah melampaui KKM.

Tingginya hasil pencapaian peserta didik menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Cluecard* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks dialog sederhana peserta didik.

### **Antarsiklus**

Peningkatan keaktifan belajar peserta didik pembelajaran Bahasa Jawa pada siklus I ke siklus II meningkat. Pada siklus I menunjukkan hasil 74,2 dengan kategori sedang menjadi 83,8 dengan kategori tinggi.

Penilaian keterampilan menulis teks dialog sederhana pada siklus I menunjukkan hasil 81,1 dengan kategori cukup meningkat pada siklus II menjadi 88,4 dengan kategori

baik. Rata-rata nilai keterampilan menulis teks dialog sederhana sebesar 84,7 dengan katagori baik. Hal ini memenuhi KKM 83 sehingga penelitian tindakan kelas ini berhasil.

Penggunaan media pembelajaran Cluecard dalam pembelajaran Bahasa Jawa KD keterampilan menulis teks dialog sederhana sangat berhasil dengan skor 89,4.

Peningkatan keaktifan keaktifan belajar, keterampilan menulis teks dialog sederhana serta penggunaan multimedia *Cluecard* hasil siklus I dan siklus II dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel Hasil Penelitian Antar Siklus

Siklus/aspek	Keaktifan	Keterampilan Menulis	Media
Pra Siklus	49 (Rendah)	76,6 (Cukup)	-
Siklus I	74,2 (Sedang)	81,1(Cukup)	89,4
Siklus II	83,8 (Tinggi)	88,4(Baik)	(Sangat Berhasil)
Rata-rata siklus I dan II	79 (Tinggi)	84,7 (Baik)	89,4 (Sangat Berhasil)

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tentang penggunaan media pembelajaran *Cluecard* untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas VIIF Semester Genap SMP Negeri 1 Ambarawa Tahun Pelajaran 2020/2021 dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian.

Keaktifan belajar peserta didik yang tinggi (79) pada pembelajaran bahasa Jawa KD keterampilan menulis teks dialog sederhana peserta didik kelas VIIF Semester Genap SMP Negeri 1 Ambarawa Tahun Pelajaran 2020/2021. Keaktifan belajar peserta didik ditunjukkan dengan antusiasme belajar peserta didik dengan menggunakan media Cluecard, rasa keingintahuan peserta didik untuk mencoba dan menerapkan dialog yang bisa diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari sangat tinggi. Hal tersebut mendorong pencapaian tujuan pembelajaran.

Tes unjuk kerja peserta didik terhadap penguasaan materi keterampilan menulis teks dialog sederhana dalam pembelajaran bahasa Jawa dengan media pembelajaran Cluecard terdapat peningkatan dari kategori cukup (76,6) sebelum tindakan, menjadi kategori Baik (84,7) setelah tindakan.

Penggunaan multimedia pembelajaran *Cluecard* dalam pembelajaran bahasa Jawa sangat berhasil (89,4) terutama aspek media pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik, variasi penggunaan media pembelajaran, menambah perbendaharaan kata dalam bahasa Jawa seta media pembelajaran menjadikan situasi lebih hidup dan tidak membosankan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas VIIF SMP Negeri 1 Ambarawa dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar peserta didik yang tinggi (79) pada pembelajaran bahasa Jawa KD keterampilan menulis teks dialog sederhana peserta didik kelas VIIF Semester Genap SMP Negeri 1 Ambarawa Tahun Pelajaran 2020/2021. Keaktifan

belajar peserta didik ditunjukkan dengan antusiasme belajar peserta didik dengan menggunakan media *Cluecard*, rasa keingintahuan peserta didik untuk mencoba dan menerapkan dialog yang bisa diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari sangat tinggi. Hal tersebut mendorong pencapaian tujuan pembelajaran.

Selain itu, tes unjuk kerja peserta didik terhadap penguasaan materi keterampilan menulis teks dialog sederhana dalam pembelajaran bahasa Jawa dengan media pembelajaran *Cluecard* terdapat peningkatan dari kategori cukup (76,6) sebelum tindakan, menjadi kategori Baik (84,7) setelah tindakan. Begitu pula, penggunaan multimedia pembelajaran *Cluecard* dalam pembelajaran bahasa Jawa sangat berhasil (89,4) terutama aspek media pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik, variasi penggunaan media pembelajaran, menambah perbendaharaan kata dalam bahasa Jawa seta media pembelajaran menjadikan situasi lebih hidup dan tidak membosankan.

## REFERENSI

- Agustina, N., & Pristiwati, R. 2019. "Pelanggaran Prinsip Kesantunan Dalam Film Yowis Ben Karya Bayu Skak" dalam *Jurnal Profesi Keguruan*, 5(2), 162-168.
- Dahlia, M. 2015. "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Al-Ishlah Pontianak." Doctoral Dissertation. Pontianak: IKIP PGRI Pontianak.
- Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kasupardi. 2010. *Pengertian Menulis*. <https://fatkhan.web.id/pengertian-menulis/>. (Diunduh 16 Januari 2021).
- Mureiningsih, E. S. 2014. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Multimedia Interaktif. *Madaniyah*, 4(2), 214-229.
- Ningsih, N. S. 2016. "Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Dialog Berbasis Aurora 3D Pada Siswa SMP Kelas VII." Doctoral Dissertation. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Prihantoro, A., & Hidayat, F. 2019. Melakukan Penelitian Tindakan Kelas. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 9(1), 49-60.
- Ruisah, R. 2015. Analisis Percakapan Dalam Program Debat Kandidat Pemilihan Kepala Daerah Jawa Timur. *Avant Garde*, 3(2).
- Rukmi, A. S. 2014. Peningkatan Keterampilan Menulis Percakapan Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Bagi Siswa Kelas VI SDN Paringan 2 Mojokerto Siswanto. <https://media.neliti.com/media/publications/253409-peningkatan-keterampilan-menulis-percaka-7acedf78.pdf> (Diunduh 10 Januari 2021).

- Sasangka, Sry Satriya Tjatur Wisnu. 2004. *Unggah-ungguh Bahasa Jawa*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Penilaian Hasil Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran: Teori Aplikasi*. Yogyakarta: Ar Russ Media.
- Suriamihardja, dkk. 1996. *Petunjuk Praktik Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wibowo, Dwi Cahyadi. 2014. Aspek-aspek Keterampilan dalam Pendidikan Bahasa. <http://dwicahyadiwibowo.blogspot.com/2014/05/aspek-aspek-keterampilan-dalam.html> (Diunduh 20 Januari 2021).
- Wibowo, S. A., & Roysa, M. 2018. Efektivitas Penggunaan Model Think Talk Write Berbantuan Media Komik Strip Dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Dialog Sederhana Siswa Kelas V SD 1 Tritis. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 1(2), 145-159.